

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.¹ Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Kegiatan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan secara intensif dan terperinci tentang gejala dan fenomena sosial yang diteliti yaitu mengenai masalah yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran sekolah. Dengan demikian penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif analisis karena hasil dari penelitian ini berupa data diskriptif dalam bentuk kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati serta hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pendekatan penelitian ini menggunakan perspektif fenomenologis, yaitu peneliti memahami dan menghayati perilaku pemimpin SMA Islamic Centre Demak dan para guru dalam manajemen pembelajaran.

¹Lexy J. Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Roesdakarya, hlm. 5.

Ciri-ciri penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Biklen adalah: (1) mempunyai latar alami (*the natural setting*) sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci (*the key instrument*); (2) bersifat deskriptif, yaitu memberikan situasi tertentu dan pandangan tentang dunia secara deskriptif; (3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata; (4) cenderung menganalisa data secara induktif; dan (5) makna merupakan esensial.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Mengah Atas (SMA) Islamic Centre Sultan Fatah Demak yang terletak di Jl. Diponegoro No. 47 Jogoloyo Wonosalam Demak. Adapun waktu penelitian adalah dimulai pada tanggal 12 Maret 2019 sampai dengan tanggal 15 Juli 2019.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah kepala sekolah, dan perwakilan guru yang mengajar di lembaga pendidikan tersebut. Kepala sekolah dan beberapa perwakilan guru serta peserta didik di sekolah. Dalam penelitian kualitatif jumlah sampel bukan merupakan kriteria utama, akan tetapi lebih ditekankan kepada sumber data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis data yang penulis kumpulkan berupa data tertulis, kata-kata dan tindakan, format penilaian, foto atau gambar,

² R.C.Bogdan dan S.K. Biklen, 1982, *Qualitative Research for Education, an Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn dan Bacon Inc. hlm. 27-30.

statistik, serta data yang dapat mendukung penulis terhadap fokus penelitian.³

Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu harus ditentukan informan dan subjek penelitiannya. Informan dalam penelitian ini adalah data atau seorang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, misalnya dalam hal ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, penanggung jawab FDS, Para Guru dan peserta didik.

Tehnik yang demikian, oleh Sutopo disebut tehnik *sampling purposif*, dimana peneliti cenderung memilih informan yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu dan dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap serta mengetahui masalahnya secara mendalam.⁴ Untuk memperoleh informasi yang relevan dan *urgen* tersebut, peneliti dalam mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi menggunakan *tehnik sampling bola salju (snowball sampling technique)*. Tehnik *snowball sampling* yang diibaratkan sebagai bola salju yang terus menggelinding, semakin lama semakin besar, besar dalam arti memperoleh informasi secara terus menerus dan baru akan berhenti setelah informasi yang diperoleh peneliti sama dari satu informasi ke informasi yang lainnya, sehingga mengalami kejenuhan informasi dan tidak berkembang lagi. Dalam hal ini peneliti mencari informasi tentang

³Soerjono Soekamto, 2006, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI-Press, Cet.ke-3, hlm..51.

⁴Hidayat Soetopo dan Wasti Soemanti, 1982, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, hlm. 15.

permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, seperti yang telah disebutkan terdahulu.

Untuk mempermudah memperoleh informasi, maka peneliti mencari informan yang representatif dengan memberi kriteria awal untuk mendekati informan diantaranya ; (1) subjek yang cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sasaran peneliti; (2) subjek yang masih aktif terlibat dilingkungan aktivitas yang menjadi sasaran peneliti, (3) subjek yang masih banyak mempunyai waktu untuk dimintai keterangan atau informasi oleh peneliti; (4) subjek yang tidak mengemas informasi, tetapi relatif memberikan informasi yang sebenarnya, dan (5) subjek yang tergolong asing bagi peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tehnik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara sirkuler.⁵ Sesuai dengan prosedur tersebut, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu; 1) wawancara mendalam (*indepth interview*); 2) pengamatan peran serta (*participant obcervation*); dan 3) dokumentasi. Tehnik pengumpulan data ini selanjutnya dikelompokkan dalam dua cara pokok yaitu metode *interaktif* yang meliputi observasi dan wawancara dan *non interaktif* yang meliputi dokumentasi.⁶ Kemudian ketiga tehnik tersebut dilakukan secara

⁵S.Nasution, 1988, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet. IV, Jakarta: Bina Aksara, hlm. 27.

⁶ idayat Soetopo dan Wasti Soemanti, 1982, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, hlm. 17

berulang-ulang (*cyelical*) sesuai dengan pertanyaan peneliti yang muncul pada saat tertentu. Berikut ini uraian tehnik pengumpulan data;

1. Wawancara secara mendalam

Menurut Mantja bahwa yang dimaksud dengan wawancara mendalam, mendetil atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.⁷ Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Tetapi, kemungkinan bisa terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subjek berbeda. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari datanya.

Apabila informan bersikap tertutup atau tidak banyak mengetahui tentang fenomena yang sedang dicari datanya, peneliti mencari informan yang lain untuk mengadakan percakapan, sehingga data dapat diperoleh. Disela-sela percakapan itulah pancingan (*probing*) pertanyaan atau jawaban yang diinginkan diajukan sesuai data yang dibutuhkan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang terbuka,

⁷Mantja, 1994, *Tehnik Perekaman Data*, Malang: Lemlit, IKIP Malang, hlm. 25.

yaitu pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban yang berbentuk informasi.

2. Observasi peran serta

Teknik observasi peran serta dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Oleh karena itu teknik ini disebut observasi peran serta (*participant observation*). Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan peranan sebagai partisipan dalam suatu lingkaran kultural objek yang diteliti. Observasi peran serta merupakan proses dimana peneliti memasuki latar atau suasana tertentu dengan tujuan melakukan pengamatan tentang bagaimana peristiwa-peristiwa dalam latar memiliki hubungan.

3. Dokumentasi

Salah satu cara penggalan data ialah dilakukan dengan cara menelaah arsip-arsip dan rekaman. Adapun arsip-arsip yang ditelaah dalam penelitian ini ialah arsip-arsip yang disimpan oleh lembaga pendidikan SMA Islamic Centre Demak, maupun yang berada ditangan perorangan, yang berupa dokumen-dokumen sejarah, biografi, sistem dan mekanisme kerja, teks pidato, peraturan-peraturan yang pernah dibuat, rekaman berwujud foto dan rekaman dengar. Dokumen-dokumen yang diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Ketiga metode pengumpulan data di atas digunakan secara simultan, dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dengan data yang lain. Peneliti berusaha memperoleh keabsahan data sebaik mungkin.

Dokumen-dokumen yang di analisis untuk memahami manajemen pembelajaran, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 01 Dokumen yang Diperlukan

No	Jenis Dokumen:	Keterangan
01	Data kesiswaan: a. Jumlah kelas dan siswa b. Latar belakang orang tua siswa (agama, pendidikan, sosial ekonomi, pekerjaan dan lain-lain yang dibutuhkan. c. Jumlah pendaftar dan yang diterima 3 tahun terakhir.	
02	Data Ketenagaan: a. Kepala sekolah beserta biodatanya b. Guru (tingkat pendidikan, tugas dan lainnya) c. Karyawan (tingkat pendidikan, tugas dsb)	
03	Saran dan Prasarana: a. Denah lokasi dan bangunan sekolah b. Gedung dan ruangan yang ada c. Fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, UKS dan sebagainya. d. Sarana pembelajaran lainnya.	
04	Manajemen: a. Rumusan visi dan misi b. Motto dan slogan Madrasah c. Kebijakan Madrasah tentang Sistem Pembelajaran yang dipakai.	
05	Pembelajaran: a. Jadwal Pelajaran b. Jadwal kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler c. Kurikulum dan pengembangannya d. Administrasi guru e. Lembar kerja/buku untuk siswa f. Lembaran/buku panduan untuk guru dan siswa. g. Prestasi yang pernah diraih baik akademik maupun non-akademik.	
06	Sejarah Sekolah: a. Catatan perkembangan sekolah dan lain sebagainya. b. Penelitian yang telah dilakukan oleh pihak luar c. Penghargaan/akreditasi sekolah. d. Dan lain-lain	

Sebagai alat pengumpul data adalah *tape recorder*, *camera/foto*, dan lembar catatan lapangan.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan, pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁸

1. Kredibilitas.

Kredibilitas data digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan di lapangan. Apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan?

Untuk memperoleh kredibilitas data, peneliti mengacu kepada rekomendasi Lincoln dan Guba yang memberikan tujuh tehnik untuk pencapaian kredibilitas data yaitu : (1) memperpanjang masa observasi, (2) pengamatan yang terus menerus, (3) Triangulasi, (4) membicarakan dengan rekan sejawat, (5) menganalisis kasus negatif, (6) menggunakan bahan refrensi, dan (7) mengadakan member cek.

Dari ketujuh tehnik pencapaian kredibilitas tersebut peneliti memilih langkah-langkah sebagai berikut:

⁸Lexy J. Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Roesdakarya, hlm. 175.

a. Ketekunan pengamatan: adalah mengadakan pengamatan/observasi terus-menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.

b. Triangulasi: adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan

c. Triangulasi yang digunakan adalah ;

1) *Triangulasi data*, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Disamping itu perbandingan ini akan memperjelas bagi peneliti tentang latar belakang perbedaan persepsi tersebut.⁹

2) *Triangulasi metode*, dilakukan dengan dua cara; (1) mengecek derajat kepercayaan temuan penelitian dengan beberapa tehnik pengumpulan data, dan (2) mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan tehnik yang sama. Dua jenis triangulasi metode ini dimaksudkan untuk memferifikasi dan memvalidasi analisis data kualitatif. Triangulasi metode tertuju pada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan tehnik yang digunakan.

3) *Triangulasi peneliti lain*, adalah digunakan untuk menguji validitas data yang diperoleh dengan cara menggunakan penggali data yang lain

⁹M.Q. Patton, 1980, *Qualitative Evaluation Methods*, Beverly Hills: SAGE Publication, Inc, hlm. 331.

dilakukan dan dengan cara menjumpai kolega yang banyak tahu tentang fenomena yang sedang dicari datanya untuk diajak membahas yang masih diragukan kebenarannya dengan mempertimbangkan pendapat kolega tersebut, akhirnya diperoleh data yang valid atau dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lain.

d. Pengecekan sejawat, yaitu mendiskusikan dengan rekan sejawat yang bertujuan untuk memperoleh masukan, baik merupakan kritik, saran-saran maupun pertanyaan-pertanyaan yang tajam dan dapat menentang tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian. Tehnik ini dilakukan melalui diskusi secara individu maupun kelompok dengan maksud agar peneliti dapat memberikan pemahaman yang mendalam dengan sikap terbuka dan mempertahankan kejujuran.

e. Pengecekan anggota, dalam hal ini peneliti berusaha melibatkan informan untuk mengecek keabsahan data untuk mengkonfirmasi antara interpretasi peneliti dengan subjek penelitian. Dalam pengecekan anggota ini tidak diberlakukan kepada semua subjek atau informan, tetapi kepada mereka yang dianggap dapat mewakili semua informan.

2. Dependabilitas.

Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan penelitian dapat pertahankan (*dependable*) dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Mereka yang ikut memeriksa adalah dosen pembimbing pada penelitian ini.

3. Konfirmabilitas.

Konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian, terutama yang berkaitan dengan deskripsi temuan penelitian dan diskusi hasil penelitian. Sedang dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif, yaitu *truth value*, *applicability*, *consistency* dan *neutrality*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata membagi dan menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.¹⁰ Data itu sendiri terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku. Dengan kata lain, data yang merupakan deskripsi dari pertanyaan-pertanyaan seseorang tentang perspektif, pengalaman atau sesuatu hal, sikap, keyakinan, dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program.

¹⁰R.C. Bogdan dan S.K. Biklen, 1982, *Qualitative Research for Education, a introduction to theory and methods*, Bosto: Allyn dan Bacon Inc., hlm. 20

Analisis data penelitian dilakukan dengan dua tahap yaitu pertama analisis data selama di lapangan dan analisis data setelah terkumpul. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara bebas dengan *key person*, dipilah-pilah dan diberi kode berdasarkan kesamaan isu, tema dan masalah yang terkandung didalamnya. Bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti memburu data baru.

Analisis data setelah terkumpul atau data yang baru diperoleh dianalisis dengan cara membandingkan dengan data yang terdahulu. Dalam hal ini peneliti juga memperhatikan langkah-langkah yang dianjurkan oleh Bogdan dan Biklen dan langkah-langkah ini telah diterapkan oleh Mantja sebagai berikut :¹¹

- a. Analisis selama pengumpulan data, meliputi :
 - 1) Pengambilan keputusan untuk membatasi lingkup kajian.
 - 2) Pengambilan keputusan mengenai jenis kajian yang akan diperoleh.
 - 3) Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis.
 - 4) Merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya.
 - 5) Menuliskan komentar pengamat mengenai gagasan-gagasan yang muncul.

¹¹ Mantja, 1994, *Tehnik Perekaman Data*, Malang: Lemlit, IKIP Malang, hlm.. 84-85.

- 6) Menulis memo bagi diri sendiri mengenai hal yang dikaji.
- 7) Menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.

b. Analisis sesudah pengumpulan data, meliputi :

- 1) Mengembangkan kategori koding dengan sistem koding yang ditetapkan kemudian.
- 2) Mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang telah dikumpulkan.

Dengan melaksanakan analisis cara ini akan ditemukan fenomena yang didukung oleh data yang cukup kuat, ada yang dirasa masih memerlukan data tambahan atau ditemukan data yang tidak terpercaya karena tidak didukung oleh data yang baru. Apabila ternyata data yang tidak diperkuat oleh data yang lain kemungkinan tidak dapat ditarik kesimpulan maka perlu dibuang, seperti yang dilakukan pada data yang berlebih-lebihan.

Proses analisis seperti ini dilakukan secara terus menerus, sehingga dapat dikatakan bahwa peneliti selalu mondar-mandir antara pengumpulan data, penyajian data, pengurangan atau penambahan data serta penarikan kesimpulan atau pemberian penilaian terhadap data yang diperoleh. Dan tahap dari analisis data ini adalah mengadakan keabsahan data.¹²

¹² Lexy J. Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Roesdakarya, hlm. 190.